



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 02 Juli 2021

Halaman: 5

YOGYAKARTA

Mantrijeron Selaraskan Komunikasi Remaja & Orang Tua

MANTRIJERON—Komunikasi antara orang tua dan anaknya wajib sefrekuensi. Hal ini agar orang tua bisa tahu persis apa potensi sang anak.

Sebaliknya, anak juga bisa menyampaikan hal yang dia inginkan kepada orang tua dengan cara yang tepat. Dengan tujuan tersebut, Kelurahan Mantrijeron menggelar **Workshop Gerakan Orang Tua Sahabat (Go Sahabat) Remaja** yang diikuti oleh 28 peserta, Kamis (24/6) lalu.

Lurah Mantrijeron, Suranto Waluyo, mengatakan, agar bisa saling memahami antara anak dan orang tua, perlu adanya pendampingan. Saat ini, tidak jarang ada anak yang kesulitan mengungkapkan potensi atau keinginannya kepada orang tua, begitu juga sebaliknya.

Itulah sebabnya, diperlukan suatu keterbukaan dari kedua belah pihak agar komunikasi bisa terjalin. Salah satunya caranya dengan menempatkan orang tua sebagai sosok sahabat bagi anak.

"Sahabat adalah orang yang bisa menerima kekurangan dan kelebihan, menjadi pendengar yang baik, tidak merugikan, dan saling menghormati," kata Suranto, Kamis (1/7).

Setelah komunikasi terjalin, maka orang tua bisa bersikap sesuai kebutuhan untuk mendukung anaknya. Hal ini penting lantaran masa remaja merupakan proses pencarian jati diri yang butuh banyak dukungan.

Terlebih di masa pandemi Covid-19, dengan intensitas bertemu yang semakin sering, perlu pengelolaan komunikasi yang baik. Jangan sampai intensitas yang tinggi dalam bertemu justru menimbulkan masalah, namun bisa menjadi peluang untuk semakin dekat dan saling memahami.

"Secara umum di lima kampung [yang ada di Mantrijeron] sudah jalan. Komunikasi orang tua dan remaja sudah baik dan kompak. Misal remaja pengen apa, mengajukan proposal, dari kampung akan menindaklanjuti dan mendukung," kata Suranto.

Suranto berharap para remaja di daerahnya bisa mengaktualisasikan dirinya dengan positif. Dengan aktualisasi ini, orang tua bisa melihat bahwa anaknya mampu dan memiliki potensi. Sementara untuk orang tua, tidak usah sungkan untuk belajar dari anak, terutama di hal-hal yang mereka belum akrab seperti teknologi.

Segala upaya ini Kelurahan Mantrijeron lakukan agar perkembangan remaja dan orang tua bisa semakin baik ke depannya. "Apabila acara Kamis lalu untuk remaja, adapula pendampingan khusus untuk orang tua dalam pengasuhan anaknya. Semoga lebih maju lagi pelayanan di Mantrijeron," kata Suranto. (Sirejul Khafid)

Gandeng Gendong

Masyarakat mengikuti Workshop Gerakan Orang Tua Sahabat (Go Sahabat) Remaja di pendopo Kelurahan Mantrijeron, Kemantren Mantrijeron, Kamis (24/6).

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yoevakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Mantrijeron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005